

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Good Corporate Governance adalah sebuah sistem yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. *Good Corporate Governance* diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan, dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan (Zakasyi, 2008:36). *Good Corporate Governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberi keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan oleh investor.

Good Corporate Governance merupakan suatu konsep yang menyangkut struktur perseroan, pembagian tugas, pembagian kewenangan, dan pembagian beban tanggung jawab dari masing-masing unsur yang membentuk unsur perseroan, dan mekanisme yang harus ditempuh oleh masing-masing unsur tersebut. *Good Corporate Governance* juga merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan

stakeholders lainnya. Penerapan *Good Corporate Governance* akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai yang tercermin pada kinerja keuangan (Hamdani, 2016).

Tujuan utama dari *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (*chek and balance*) untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (Nur ainy, Nurcahyo, A & B 2013). *Good Corporate Governance* juga menetapkan bagaimana berbagai pemegang saham dan pemangku kepentingan, manajemen, dan dewan direksi berinteraksi dalam menentukan arah dan kinerja perusahaan (Al-haddad, Alzurqon, & Al-Sufy, 2011). *Good Corporate* yang baik harus memberikan insentif yang tepat bagi dewan dan manajemen untuk mengejar tujuan-tujuan bagi kepentingan perusahaan dan pemegang sahamnya serta memfasilitasi pengawasan yang efektif (OECD, 2004).

Penerapan *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui pelaporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut, hal ini didukung oleh pernyataan Claessens (2006), serta Erzi (2014) yang mengidentifikasikan empat area dimana bukti-bukti empiris menunjukkan dampak positif *Corporate Governance* yang baik terhadap kinerja perusahaan, yaitu :

1. *Corporate Governance* memudahkan akses terhadap sumber pembiayaan ekonomi.

2. *Corporate Governance* yang baik akan membuat biaya modal yang diperlukan lebih rendah.
3. *Corporate Governance* yang baik terbukti mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik.
4. *Corporate Governance* yang baik akan mengurangi resiko tertular kesulitan keuangan.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* sangat erat kaitannya dengan kinerja keuangan dalam industri perbankan. Adapun pihak yang berperan dalam kinerja keuangan antara lain, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan *leverage* berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* tersebut. Adapun yang dimaksud dengan dewan komisaris independen adalah perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada direksi (Melia, 2015). Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008). *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Fahmi 2013:127).

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sukhemi, 2007:23). Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam

menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto 2013:189). Salah satu alat pengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan indikator profitabilitas. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen (Sawir, 2005).

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Apabila efektivitas manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi diartikan sebagai rasio perbandingan antara masukan dan keluaran yaitu masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal. Dengan begitu pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu (Munawir 2012:31).

Penelitian tentang *Good Corporate Governance* memberikan bukti empiris bahwa variabel *Good Corporate Governance* merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Good Corporate Governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan visi dan misi dari perbankan dan merupakan sarana untuk memilih teknik monitoring kerja. *Good Corporate Governance* juga memberikan jaminan keuntungan dan keamanan atas dana yang di tanamkan di bank tidak akan di gelapkan oleh

pengelola bank. Dengan pengelolaan manajemen yang baik pada bank maka kinerja keuangan pada bank tersebut diharapkan juga menjadi baik. Menurut Fahmi (2013) kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dengan menggunakan analisis laporan keuangan perbankan.

Penelitian seputar *Good Corporate Governance* menjadi penting untuk diteliti khususnya di lembaga perbankan karena dampak yang ditimbulkan dari tidak atau kurangnya penerapan *Good Corporate Governance* sangat luas, tidak hanya terhadap lembaga perbankan itu sendiri, namun juga terhadap nasabah-nasabah hingga prekonomian Indonesia. Oleh karena itu tuntutan penerapan *Good Corporate Governance* pada lembaga keuangan perbankan di harapkan nantinya akan berdampak positif dan dapat dikelola secara dinamis dan profesional sehingga akhirnya akan memberikan kepercayaan terhadap nasabahnya.

Penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Kusumawati dan Bambang (2005), Elistiawati (2016), serta Ervina (2014), ini permasalahan yang muncul dan akan diteliti dalam tulisan ini, yaitu apakah dengan penerapan *Good Corporate Governance* akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan di Indonesia?

Berdasarkan uraian diatas, *Good Corporate Governance* diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Sedangkan kinerja keuangan menggunakan indikator ROA, maka

penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2013-2015)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan?
4. Apakah komisaris independen, kepemilikan institusional, dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan secara bersamaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap kinerja keuangan.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menganalisis dan mengevaluasi pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, dan *leveragae* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan secara bersamaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan terhadap isu tentang penerapan *good corporate governance* (GCG) yang mempengaruhi kinerja keuangan khususnya perbankan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Praktisi

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pemegang saham dari perusahaan yang ingin mewujudkan *good corporate governance*.
- b. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar pertimbangan dalam berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Sub bab dari Metode penelitian ini adalah jenis penelitian, definisi operasional dan variabel, sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN